



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pada pelaksanaan kerja magang ini, penulis berkesempatan untuk menjadi reporter *feature* di merahputih.com. Dalam pelaksanaan praktik kerja magang, penulis berkoordinasi bersama pembimbing lapangan yaitu Ananda Dimas Prasetya selaku editor *feature*. Penulis diimbau untuk membuat tiga tulisan per hari berupa berita *feature* oleh Dimas. Jika ingin menyadur untuk membuat berita *feature*, sumbernya diutamakan dari media luar negeri. Penggunaan foto harus mengambil dari situs web stok foto gratis, media sosial, dan sumber resmi, kemudian sertakan nama pemilik foto tersebut. Sangat dilarang untuk menggunakan foto yang bersumber dari media lokal. Ketika penulisan sudah selesai, tulisan tersebut dikirimkan melalui surat elektronik ke kirimberitamerahputih6@gmail.com dengan menyertakan sumber berupa *link* dari berita luar negeri. Tulisan tersebut akan dilakukan pemeriksaan oleh editor maupun redaktur, jika tulisan tidak bermasalah, maka tulisan tersebut akan terbit. Sebelum membuat berita *feature*, para reporter maupun editor harus saling berkoordinasi supaya tulisan tidak ada yang sama. Maka dari itu, redaksi *feature* menyediakan grup *whatsapp* untuk berkoordinasi dan diikuti oleh karyawan magang hingga redaktur.

Selain membuat berita dengan menyadur, penulis juga melaksanakan liputan di lapangan untuk membuat berita. Selama melaksanakan praktik kerja magang, penulis melakukan dua kali liputan yakni liputan di ICE 2020 dan Bedah Kontrak Konser Musisi. Selama liputan, penulis berkoordinasi dengan karyawan magang dan reporter lainnya untuk membantu pekerjaan satu sama lain dan mencegah pembuatan berita dengan angle yang sama. Penulis juga berkoordinasi dengan foto jurnalis merahputih.com untuk meminta gambar yang akan diletakkan di berita penulis.

Penulis dapat melaksanakan praktik kerja magang sebanyak lima hari dalam satu minggu. Untuk Senin hingga Jumat, penulis diharuskan datang ke kantor pukul 09.00 hingga 18.00 WIB untuk dihitung kehadirannya. Untuk hari Sabtu dan

Minggu, penulis ditentukan akan masuk pada salah satu hari tersebut oleh pembimbing lapangan. Biasanya karyawan magang mendapatkan jadwal akhir pekan yang berbeda-beda setiap bulan. Misalnya pada Januari penulis mendapatkan jadwal setiap akhir pekannya pada hari Sabtu, maka pada Februari jadwal akhir pekan penulis diganti menjadi hari Minggu, dan begitu seterusnya. Setelah menerima jadwal akhir pekan yang telah ditentukan oleh pembimbing lapangan, karyawan magang harus membuat berita *feature* dari rumah untuk dihitung kehadirannya. Penulis juga diizinkan setiap hari Kamis untuk melaksanakan mata kuliah lain. Namun, terkadang penulis tetap membuat berita *feature* dan mengirimkannya sehingga penulis tetap dihitung hadir meskipun tidak menerima honor. Pada hari Kamis, terkadang penulis masih bisa melaksanakan praktik kerja magang di kantor dan mendapatkan honor, tetapi harus memberi kabar terlebih dahulu kepada HRD. Selain itu, penulis juga diberi keringanan untuk membuat tulisan kurang dari tiga. Namun, untuk mendapatkan keringanan tersebut, penulis harus memiliki alasan yang kuat supaya perizinan tersebut diterima dan dihitung hadir oleh HRD dan pembimbing lapangan. Alasan kuat tersebut di antaranya urusan kepentingan keluarga, urusan tugas kuliah, dan sakit. Di merahputih.com, karyawan magang akan mendapatkan honor yang dihitung dari kehadirannya di kantor. Para karyawan magang menerima sebesar Rp30.000 per hari dan akan dikirim melalui rekening setiap bulan.

Selama melaksanakan praktik kerja magang, penulis hanya melakukan dua kali liputan karena terjadinya pandemi COVID-19 saat pelaksanaan praktik kerja magang berlangsung. Akibatnya, karyawan magang diwajibkan untuk bekerja atau melaksanakan praktik kerja magang dari rumah (WFH). Kebijakan ini dimulai dari 19 Maret 2020 dan pelaksanaan kerjanya sama seperti bekerja di hari Sabtu/Minggu yaitu membuat tulisan di rumah dengan cara menyadur dan mengirimkannya ke kirimberitamerahputih6@gmail.com. Namun, karyawan magang tidak mendapat honor karena tidak bekerja di kantor. Kemudian, karyawan magang tidak diperkenankan untuk melakukan liputan di lapangan karena berisiko tertular COVID-19. Maka di tengah pandemi ini, karyawan magang diminta untuk melakukan liputan secara daring, salah satunya seperti menghadiri (*streaming*) *Virtual Press Conference*.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas seorang reporter adalah melakukan kegiatan jurnalistik. Menurut AS. Haris Sumadiria, kegiatan jurnalistik adalah proses mencari, menggali, mengumpulkan, mengolah, memuat, dan menyebarkan informasi melalui media massa (Sumadiria, 2011, p. 1). Sebagai seorang reporter *feature* di merahputih.com, penulis diharuskan membuat berita *feature* dengan tema bebas, namun diutamakan fokus pada tema/topik harian, mingguan, hingga bulanan. Misalnya tema mingguan yang ditentukan saat rapat adalah Hari Musik Nasional, maka reporter *feature* diharapkan membuat berita tentang musik selama sepekan ke depan. Penulis diutamakan untuk membuat berita dengan cara menyadur dari media luar negeri. Hal ini bertujuan untuk mencegah kesamaan dari penggunaan kata dan gaya bahasa dengan media lokal.

Selain membuat berita dengan cara menyadur, penulis juga diberitanggung jawab untuk melaksanakan liputan. Selama melaksanakan kerja magang di merahputih.com, penulis telah melakukan liputan sebanyak dua kali dengan rincian sebagai berikut:

1. Liputan pertama, penulis ditugaskan untuk meliput acara Indonesia Coffee Events (ICE) 2020 yang berlokasi di Gedung Smesco, Jakarta Selatan pada Sabtu, 15 Februari 2020. ICE 2020 merupakan ajang kompetisi untuk para barista dalam meracik kopi. Ajang kompetisi ini terbagi menjadi dua bagian yaitu *Indonesia Barista Championship (IBC)* dan *Indonesia Brewers Cup Championship (IBrC)*. Pada awalnya, tugas liputan ini diberikan oleh redaktur maupun pemimpin redaksi ketika rapat hingga penulis mendapatkan jadwal liputan pada Sabtu, 15 Februari 2020. Liputan ini dipimpin oleh salah satu editor *feature* yakni Ikhsan Aryo Digo sekaligus membimbing karyawan magang dalam melaksanakan liputan. Sebelum mulai meliput, penulis diinstruksikan untuk membuat berita tentang satu-satunya finalis perempuan di IBC bernama Cindy Marta dan membuat berita tentang suasana penonton ICE 2020. Penulis pun mencari data publik terkait penugasan tersebut melalui internet.

Di hari penulis melaksanakan liputan, penulis berangkat menuju lokasi liputan bersama 4 orang di antaranya yaitu satu orang dari divisi media sosial, satu reporter *feature*, dan satu reporter *feature* berstatus magang. Kemudian sisanya yaitu satu orang dari anak media daring PT Merah Putih Media lainnya yakni side.id. Penulis berkumpul terlebih dahulu di PT Merah Putih Media pada pukul 06.30 WIB dan tiba di lokasi liputan sekitar

pukul 08.00 WIB dengan menggunakan mobil.

Saat tiba di lokasi, penulis terlebih dahulu mengumpulkan data dengan cara observasi di awal acara untuk penugasan membuat berita tentang suasana penonton ICE 2020. Kemudian, ketika kompetisi IBC dimulai yaitu pada pukul 13.00 WIB, penulis mencari Cindy Marta terlebih dahulu untuk diwawancarai karena penulis mengetahui bahwa Cindy Marta akan tampil terakhir. Hingga akhirnya pada sekitar pukul 14.00 WIB, penulis melihat Cindy Marta baru tiba di lokasi ICE 2020, penulis pun menghampirinya untuk melakukan wawancara. Daftar pertanyaan wawancara tersebut dibuat sendiri oleh penulis dan dibantu oleh pembimbing liputan dengan total 10 pertanyaan. Setelah melakukan wawancara, penulis beristirahat sejenak untuk mencicil tulisan dari data wawancara tersebut sambil menunggu giliran Cindy Marta untuk tampil di IBC 2020. Setibanya giliran Cindy Marta untuk tampil, penulis langsung menuju lokasi Cindy untuk mencari data dengan cara observasi. Setelah penampilan Cindy selesai, penulis langsung meneruskan dan menyelesaikan tulisan tentang Cindy Marta dari data yang telah dikumpulkan yaitu wawancara dan observasi. Kemudian tulisan tersebut penulis kirim kepada pembimbing liputan melalui obrolan *Whatsapp*.

Setelah mengirim tulisan tentang Cindy Marta, pengumuman pemenang IBC 2020 dan IBC 2020 dimulai. Penulis kembali mencari data dengan mengobservasi suasana di lokasi hingga acara selesai pada sekitar pukul 20.00 WIB. Setelah acara selesai, penulis langsung membuat tulisan tentang suasana penonton ICE 2020 dengan data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi. Kemudian tulisan kedua tersebut dikirim juga kepada pembimbing liputan melalui obrolan *Whatsapp*.

2. Liputan kedua, penulis mengambil tugas yang disarankan oleh asisten redaktur yaitu meliput Bedah Kontrak Konser Musisi pada Senin, 9 Maret 2020 yang berlokasi di M Bloc Space, Jakarta Selatan. Bedah Kontrak Konser Musisi merupakan *talkshow* yang membicarakan kontrak kerja sama khusus musisi dalam menjalani konser. Pada liputan kali ini penulis hanya ditemani oleh reporter *feature* berstatus magang karena mengambil tugas liputan yang sama. Secara tidak langsung, penulis diajarkan untuk mandiri dalam liputan kedua ini karena tidak mendapatkan bantuan dari atasan

selama liputan berlangsung. Selain itu, mental penulis terlatih karena liputan di tengah pandemi COVID-19 sehingga penulis harus berhati-hati dan selalu menerapkan protokol kesehatan.

Setibanya di lokasi dan dimulainya acara tersebut, penulis langsung mengobservasi dan merekam pembicaraan dari *talkshow* tersebut hingga acara selesai. Hal ini bertujuan supaya informasi atau data yang disampaikan tidak banyak terlewat. Penulis juga mengambil gambar untuk memenuhi syarat berita yang layak.

Setelah acara selesai, penulis mendapatkan dua *angle* yang dapat dijadikan berita dari *talkshow* tersebut yaitu pentingnya memahami kontrak konser dan pengalaman pahit dalam menjalani kontrak konser musisi. Setelah menentukan *angle* berita, penulis langsung membuat tulisan dalam perjalanan ke kantor Merah Putih Media. Dengan hasil observasi dan rekaman yang didapat, penulis dapat menyelesaikan dua tulisan tersebut hingga terbit di situs www.merahputih.com dan diposting ulang oleh pihak penyelenggara acara melalui cerita Instagramnya yaitu *@kamimusik_id*.

Dari kedua liputan tersebut, penulis menghasilkan masing-masing dua berita dan semuanya telah terbit di situs web www.merahputih.com. Selain berita dari hasil liputan, penulis juga membuat berita *feature* lainnya selama 61 hari melakukan praktik kerja magang di [merahputih.com](http://www.merahputih.com). Berikut rincian tugas yang dikerjakan penulis selama periode kerja magang.

Tabel 3.1 Laporan Realisasi Kerja Magang Mingguan

Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan
<p style="text-align: center;">1 (31 Jan-1 Feb)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 6 berita <i>feature</i> - Pada 1 Februari terdapat tema bulanan Kopilaborasi, penulis diutamakan membuat berita <i>feature</i> terkait kopi

<p style="text-align: center;">2 (2-8 Feb)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 18 berita <i>feature</i> - Terdapat tema bulanan Kopilaborasi, penulis diutamakan membuat berita <i>feature</i> terkait kopi - Penulis diberi tugas untuk membuat berita <i>feature</i> membahas kalimat-kalimat lucu tentang kopi
<p style="text-align: center;">3 (9-15 Feb)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 17 berita <i>feature</i> - Terdapat tema bulanan Kopilaborasi, penulis diutamakan membuat berita <i>feature</i> terkait kopi - Penulis diberi tugas membuat berita <i>feature</i> tentang Oscar 2020 dan Hari Valentine

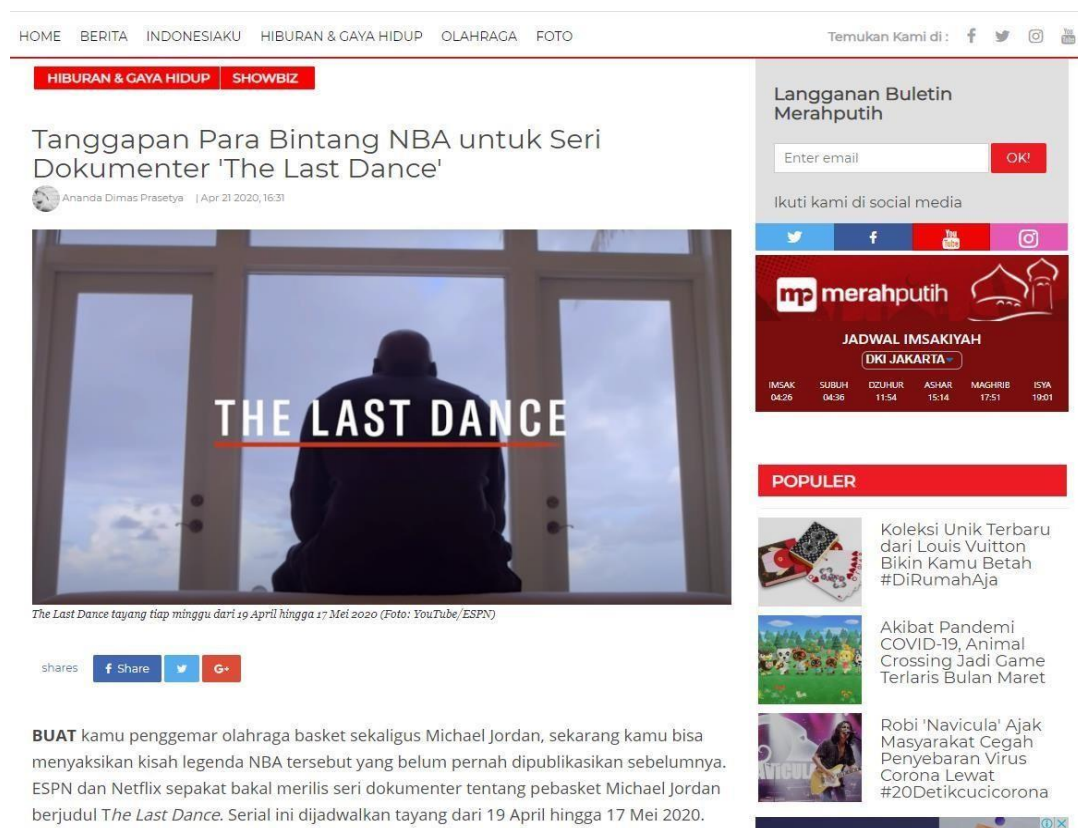
	<ul style="list-style-type: none"> - Penulis diberi tugas meliput acara ICE 2020 dan mewawancarai Cindy Marta serta pembawa acara. Penulis menghasilkan 2 berita <i>feature</i> dari liputan tersebut.
<p style="text-align: center;">4 (16-22 Feb)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 18 berita <i>feature</i> - Terdapat tema bulanan Kopilaborasi, penulis diutamakan membuat berita <i>feature</i> terkait kopi - Penulis diberi tugas membuat berita <i>feature</i> tentang Hari Valentine dan membahas Samsung Galaxy S20, S20+, dan S20 Ultra, serta 3 masjid bersejarah di Indonesia
<p style="text-align: center;">5 (23-29 Feb)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat berita 18 berita <i>feature</i> - Terdapat tema bulanan Kopilaborasi, penulis diutamakan membuat berita <i>feature</i> terkait kopi - Penulis diberi tugas membuat berita <i>feature</i> tentang Drone ScanEagle UAS dan berhati-hati dalam mengendarai mobil
<p style="text-align: center;">6 (1-7 Mar)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 13 berita <i>feature</i> - Terdapat tema bulanan Hypeburan, penulis diutamakan membuat berita <i>feature</i> terkait hiburan yang sedang <i>hype</i> - Memperingati Hari Perempuan Internasional, penulis diberi tugas membuat berita <i>feature</i> terkait perempuan
<p style="text-align: center;">7</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 11 berita <i>feature</i>

<p>(8-14 Mar)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat tema bulanan Hypeburan, penulis diutamakan membuat berita <i>feature</i> terkait hiburan yang sedang <i>hype</i> - Penulis diberi tugas meliput <i>talkshow</i> Bedah Kontrak Konser Musisi dan menghasilkan 2 berita <i>feature</i>
<p style="text-align: center;">8</p> <p>(15-21 Mar)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 14 berita <i>feature</i> - Terdapat tema bulanan Hypeburan, penulis diutamakan membuat berita <i>feature</i> terkait hiburan yang sedang <i>hype</i> - Diberi tugas membuat berita <i>feature</i> membahas serial TV yang cocok unuk <i>physical distancing</i>, hobi yang menghasilkan uang, dan kunci kebahagiaan di tempat kerja
<p style="text-align: center;">9</p> <p>(22-28 Mar)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 9 berita <i>feature</i> - Terdapat tema bulanan Hypeburan, penulis diutamakan membuat berita <i>feature</i> terkait hiburan yang sedang <i>hype</i> - Diberi tugas membuat berita <i>feature</i> yang membahas tentang bongkar klaim vitamin C terhadap COVID-19
<p style="text-align: center;">10</p> <p>(29 Mar-4 Apr)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 10 berita <i>feature</i> Terdapat tema bulanan Hypeburan, penulis diutamakan membuat berita <i>feature</i> terkait hiburan yang sedang <i>hype</i> - Pada 1 April tema bulanan diganti dengan April Gerilya, membahas tentang kebaikan, gotong-royong,

	<p>hal positif masyarakat untuk saling berjuang, berbagi, dan menguatkan di tengah pandemi COVID-19</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diberi tugas membuat berita <i>feature</i> membahas April Mop
<p>11 (5-11 Apr)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 9 berita <i>feature</i> - Terdapat tema bulanan April Gerilya, penulis diutamakan membuat berita <i>feature</i> tentang kebaikan, gotong-royong, hal positif masyarakat untuk saling berjuang, berbagi, dan menguatkan di tengah pandemi COVID-19
<p>12 (12-18 Apr)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 10 berita <i>feature</i> - Terdapat tema bulanan April Gerilya, penulis diutamakan membuat berita <i>feature</i> tentang kebaikan, gotong-royong, hal positif masyarakat untuk saling berjuang, berbagi, dan menguatkan di tengah pandemi COVID-19
<p>13 (19-22 Apr)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 7 berita <i>feature</i> - Terdapat tema bulanan April Gerilya, penulis diutamakan membuat berita <i>feature</i> tentang kebaikan, gotong-royong, hal positif masyarakat untuk saling berjuang, berbagi, dan menguatkan di tengah pandemi COVID-19 - Diberi tugas untuk membuat berita <i>feature</i> tentang film dokumenter The Last Dance dan Hari Bumi

Tabel 3.1 memaparkan laporan realisasi kerja magang mingguan penulis di merahputih.com yakni dari minggu pertama hingga minggu ke-13. Selama praktik kerja magang, penulis telah menghasilkan 160 tulisan berupa berita *feature* di merahputih.com. Dalam seminggu, normalnya penulis mengirim tulisan sebanyak 15 karena setiap Kamis penulis diberikan izin untuk fokus kuliah. Ketika memiliki waktu luang, penulis bisa mengirim tulisan sebanyak 18 setiap minggu. Namun, jika penulis menerima halangan untuk membuat tulisan, penulis diberi keringanan untuk mengirim tulisan.

Gambar 3.1 Contoh Berita *Feature* Penulis yang Terbit di Laman merahputih.com



Sumber: Dok. Penulis

Gambar 3.1 menampilkan salah satu berita *feature* penulis yang terbit di laman merahputih.com. Berita tersebut menyampaikan informasi tentang film dokumenter yang berjudul *The Last Dance*.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Terkait prinsip dasar penulisan berita, seorang mantan jurnalis *Wall Street Journal*, Ronald Buel (dalam Ishwara, 2007, pp. 91-92) mengatakan bahwa jurnalisme mempunyai lima lapisan keputusan dalam menulis berita yaitu, penugasan, pengumpulan data, proses evaluasi data, penulisan, dan penyuntingan.

3.3.1 Penugasan

Penugasan merupakan tahap awal yang harus dilaksanakan jurnalis dalam membuat berita. Tahap ini bertujuan untuk menentukan topik apa yang layak diliput dan alasan mengapa topik itu layak diliput (Ishwara, 2007, p. 91).

Selama praktik kerja magang, penulis menjalani tahap ini. Dimulai dengan rapat redaksi yang diadakan setiap minggu pada hari Jumat dan dihadiri oleh semua divisi yaitu mulai dari redaksi, media sosial, dan tim kreatif. Rapat redaksi ini bertujuan untuk membicarakan topik besar atau tema besar yang ingin ditulis dalam satu minggu ke depan. Biasanya akan disesuaikan dengan isu terbaru dan terpopuler yang akan datang. Misalnya terdapat Hari Valentine pada Jumat, 14 Februari 2020 sehingga menjadi topik besar untuk penulisan. Pemimpin Redaksi dan Redaktur memberi penugasan kepada bawahannya untuk mengutamakan membuat berita *feature* tentang percintaan atau kasih sayang sebagai memperingati Hari Valentine selama satu minggu ke depan.

Selain menentukan topik atau tema mingguan, tema bulanan juga ditentukan dalam rapat redaksi. Untuk menentukan tema bulanan, redaksi harus melihat hari-hari penting selama satu bulan tersebut. Misalnya pada bulan Maret, terdapat beberapa hari penting seperti Hari Musik Nasional, Hari Persatuan Artis Film Indonesia, Hari Teater Sedunia, Hari Film Nasional, dan Hari Besar lainnya. Setelah itu, redaksi akan menentukan tema bulan Maret yang menyangkut dengan semua hari-hari penting itu. Hingga akhirnya pada awal Maret 2020 merahputih.com menentukan Hypeburan sebagai tema bulanan. Hypeburan merupakan suatu tema yang

pembahasannya menyangkut anak muda, hiburan, hingga suatu kekinian yang sedang *hype*.

Selain menentukan tema bulanan dari hari-hari penting pada bulan tersebut, redaksi juga bisa menentukan tema bulanan dengan melihat kegiatan-kegiatan merahputih.com selama satu bulan, seperti bulan Februari lalu. Pada bulan itu, media ini disibukkan dengan acara Indonesia Coffee Event (ICE) 2020 karena merahputih.com bekerja sama dengan acara tersebut sebagai media partner. Hingga akhirnya ditentukanlah Kopilaborasi sebagai tema bulanan selama Februari 2020. Kopilaborasi merupakan suatu pembahasan terkait kopi yang dikolaborasikan dengan sesuatu, misalnya fakta dan mitos tentang kopi, manfaat kopi untuk kesehatan tubuh, dan sesuatu yang berhubungan dengan kopi lainnya.

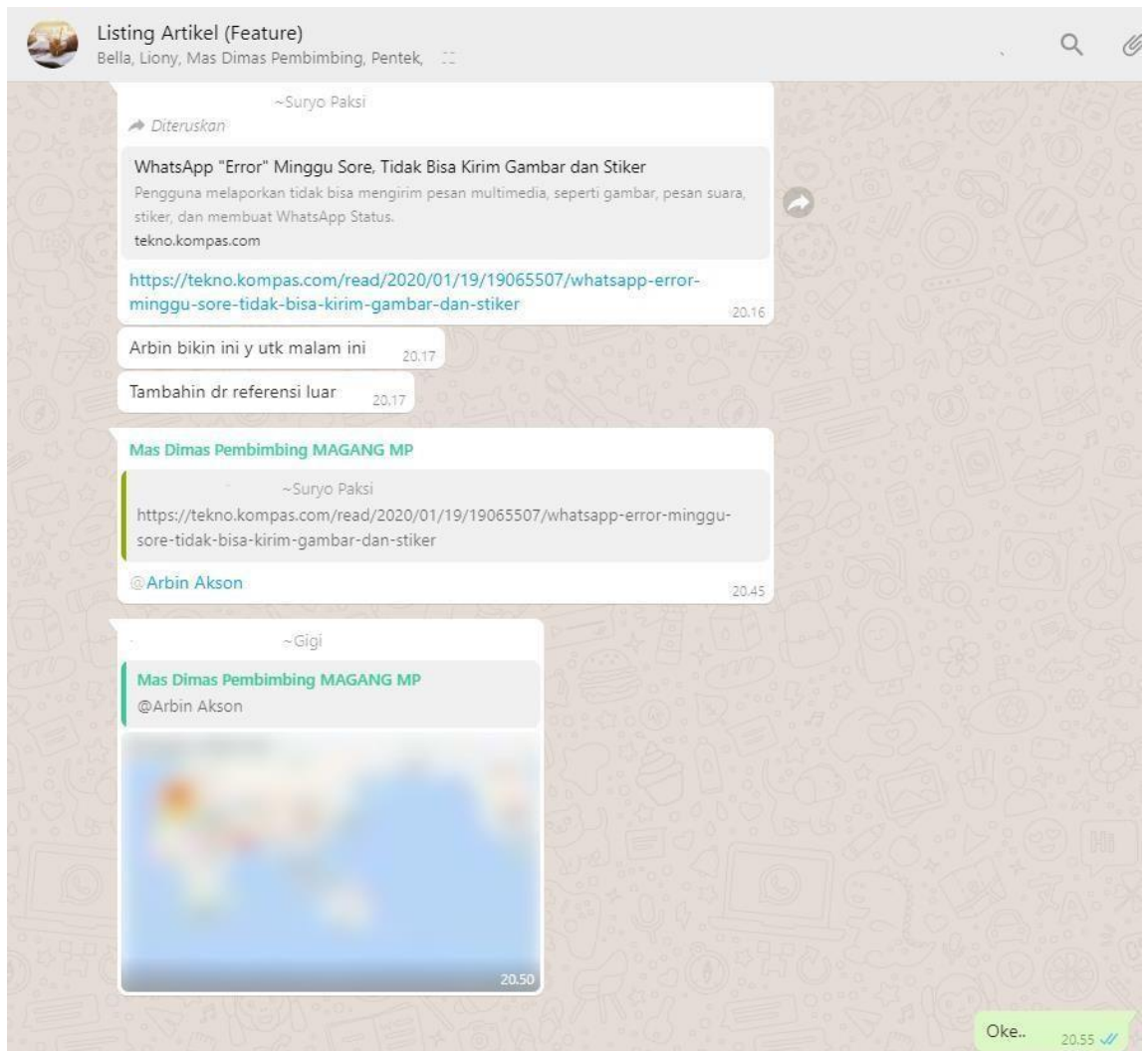
Selain dari bahan tematik bulanan maupun mingguan yang telah ditentukan tersebut, setiap harinya reporter juga diberikan bahan-bahan yang sedang viral atau hangat untuk dijadikan berita *feature*. Di *desk Feature* merahputih.com terdapat grup *Whatsapp* yang diisi oleh seluruh redaksi dan karyawan magang *feature*. Karyawan hingga penulis akan diberikan tugas oleh Redaktur maupun Editor melalui grup tersebut, namun jika ada tugas khusus, biasanya tugas tersebut diberikan melalui *personal chat*. Melalui grup tersebut, biasanya akan dikirimkan daftar topik terbaru dan terpopuler per hari itu, namun terkadang juga dikirimkan berupa berita dari media daring untuk bahan penulisan.

Saat melakukan liputan, terkadang beberapa redaksi yang ikut liputan tersebut akan membuat grup baru untuk mempermudah kelancaran liputan, seperti liputan ICE 2020. Sebelum mulai liputan, salah satu editor maupun reporter senior akan membuat grup terlebih dahulu untuk mengoordinasikan jalannya liputan. Di grup tersebut juga bisa menjadi jalannya kerjasama satu sama lain, seperti reporter bisa meminta *photojournalism* untuk mengambil gambar narasumber atau objek apapun.

Dengan cara penugasan-penugasan tersebut, tentu itu sangat membantu penulis dalam menjalankan praktik kerja magang, terutama

dalam membuat berita *feature*. Jika tidak mendapat arahan atau penugasan, hal tersebut membuat penulis bingung untuk membuat berita *feature* tentang apa. Maka, pemberian penugasan dengan cara-cara seperti itu sangat membantu penulis dalam menjalankan tugas sebagai reporter *feature*.

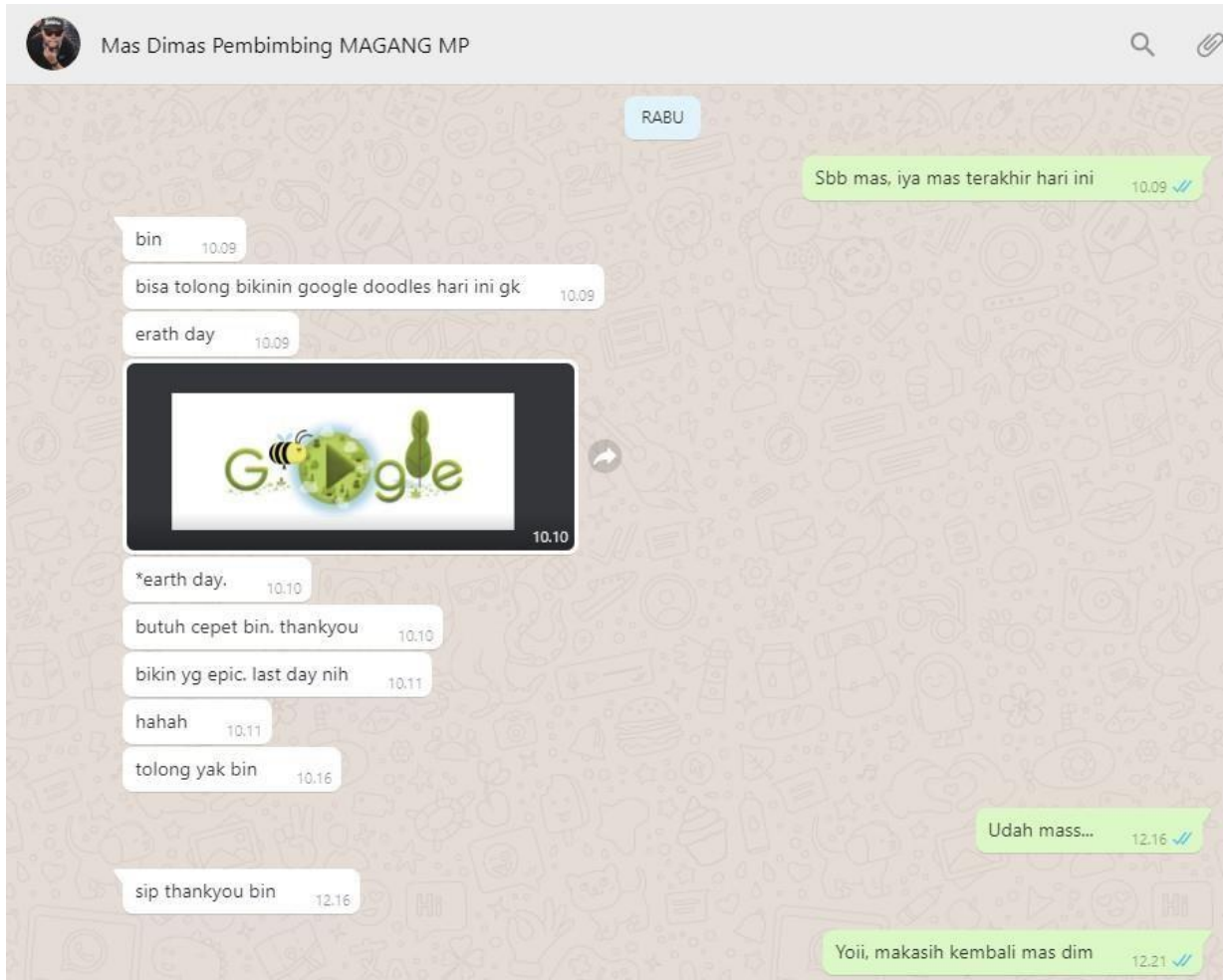
Gambar 3.2 Contoh penugasan yang diberikan melalui grup *Whatsapp* dengan bahan berita dari media daring



Sumber: Dok. Penulis

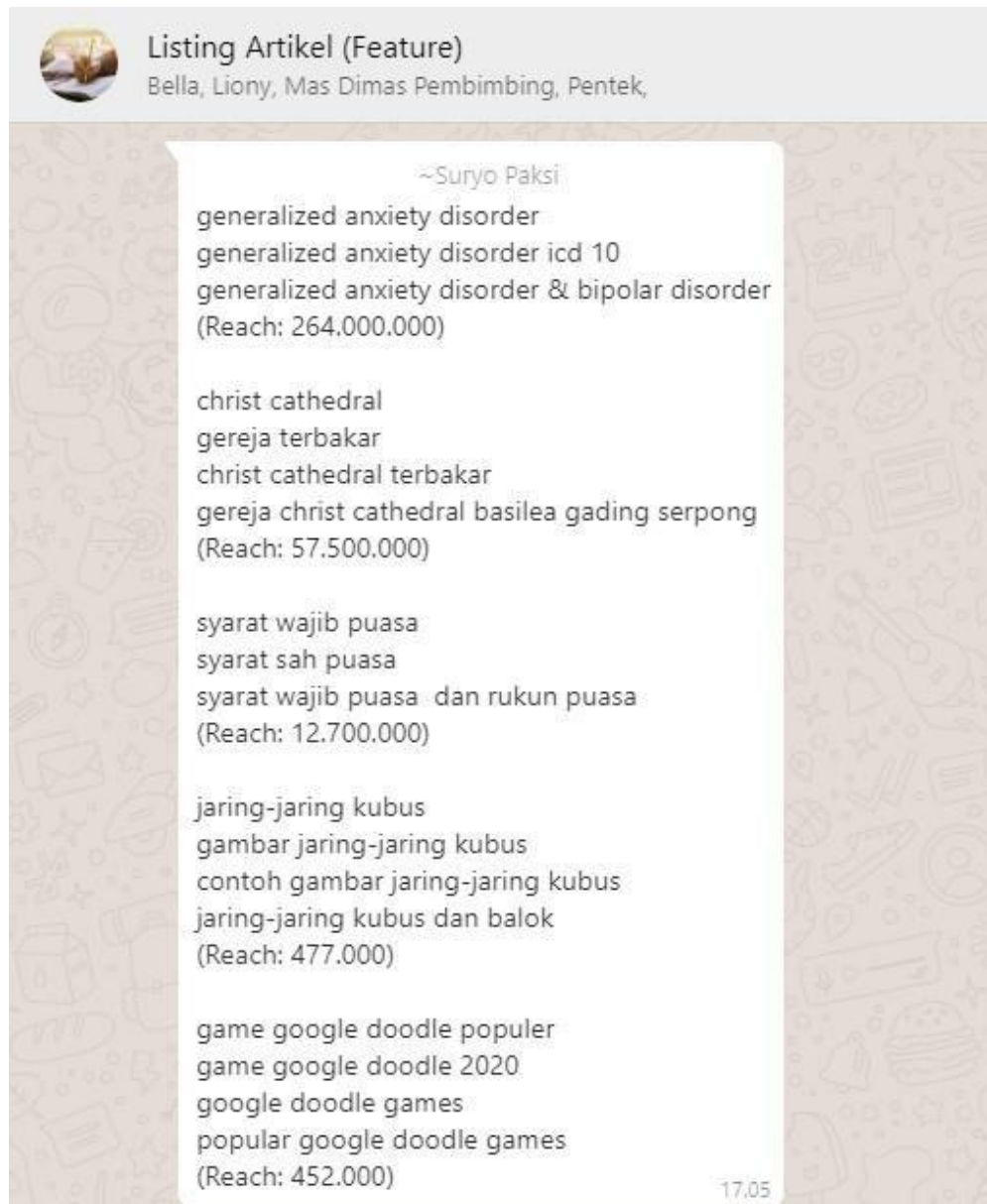
Gambar 3.3 Contoh penugasan yang diberikan melalui *personal chat*

Whatsapp



Sumber: Dok. Penulis

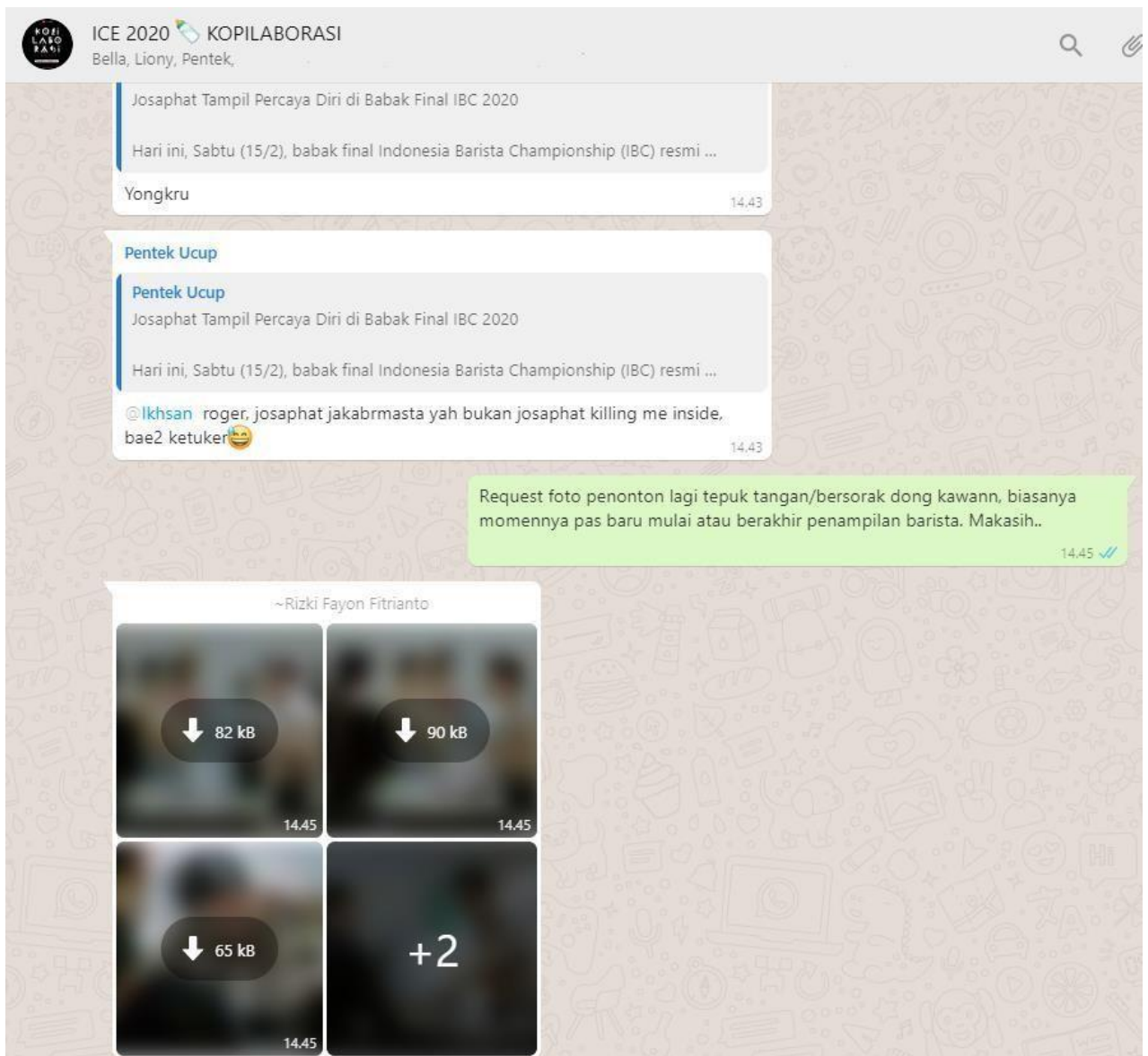
Gambar 3.4 Contoh Daftar Topik Terbaru dan Terpopuler harian yang Diberikan Redaktur Maupun Editor Melalui Grup *Whatsapp*



Sumber: Dok. Penulis

Gambar 3.2, 3.3, dan 3.4 memaparkan pemberian tugas yang dilakukan oleh atasan yakni editor hingga redaktur kepada penulis melalui aplikasi *Whatsapp*.

Gambar 3.5 Contoh Grup *Whatsapp* Khusus untuk Liputan ICE 2020



Sumber: Dok. Penulis

Gambar 3.5 memaparkan grup *Whatsapp* khusus untuk liputan ICE 2020. Grup ini membantu penulis dalam melaksanakan liputan dan membuat berita yang beranggotakan mulai dari reporter *feature*, foto jurnalis, tim media sosial, dan editor *feature*.

3.3.2 Pengumpulan Data

Setelah tahap pertama yang di mana penulis diberi penugasan oleh redaktur maupun editor, terdapat tahap selanjutnya dalam membuat berita, yaitu pengumpulan data. Tahap ini bertujuan untuk menentukan apakah informasi atau data yang dikumpulkan sudah cukup untuk menjadi sebuah berita. Menurut Ishwara (2007, p. 67), terdapat 4 teknik dalam pencarian informasi atau data yang dilakukan oleh jurnalis, antara lain:

- a. Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita
- b. Proses wawancara
- c. Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik
- d. Partisipasi dalam peristiwa

Dari keempat teknik tersebut, penulis lebih banyak mempraktikkan tiga teknik untuk membuat berita *feature* selama praktik kerja magang di merahputih.com. Ketiga teknik yang digunakan penulis yaitu observasi langsung dan tidak langsung, proses wawancara, dan pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik. Berikut rincian keempat teknik tersebut:

- a) Observasi

Observasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah peninjauan secara cermat. Pengumpulan informasi atau data dengan cara ini dialami oleh penulis selama menjalani praktik kerja magang.

Menurut Ishwara (2011, pp. 61-63), observasi dibagi menjadi tiga, yaitu observasi partisipan, observasi nonpartisipan, dan observasi diam-diam. Selama melaksanakan praktik kerja magang, penulis hanya melakukan teknik observasi partisipan dan nonpartisipan.

Contoh observasi partisipan yang dilakukan penulis adalah berpartisipasi sebagai reporter di acara ICE 2020 di Smesco, Jakarta Selatan. ICE 2020 merupakan acara kompetisi bergengsi untuk para barista dalam meracik kopi. Saat penulis tiba di lokasi tersebut, penulis terlebih dahulu mengamati area stand, kesiapan peserta, dan inisiatif penonton sebelum acara dimulai. Hasil pengamatan tersebut penulis gunakan salah satunya untuk memperkaya bahasa kiasan yang kreatif sehingga menarik untuk dibaca audiens. Misalnya:

Sebelum kompetisi dimulai, salah satu peserta mulai menyiapkan alat tempurnya untuk mempermudah meracik kopi. Sesekali peserta tersebut mengelap meja di hadapannya, memastikan semuanya sempurna.

Adapun untuk observasi nonpartisipan yang dialami penulis adalah saat membuat berita *feature* tentang pengumuman pemenang Oscar 2020. Penulis tidak menjadi partisipan di Oscar 2020, namun karena acara tersebut memiliki nilai berita seperti kebaruan, aktual, dan ketokohan. Maka, penulis sebagai reporter harus mengambil kesempatan tersebut untuk dijadikan berita *feature*. Untuk mengambil informasi atau data mengenai Oscar 2020, penulis melakukan *streaming* acara Oscar 2020 yang sedang berlangsung melalui Youtube. Penulis juga menyadur dari berita luar negeri untuk menambah informasi dan data. Karena penulis tidak menjadi partisipan, maka teknik ini disebut observasi nonpartisipan.

b) Proses Wawancara

Menurut KBBI, wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan

untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan pada layar televisi.

Menurut Ishwara (2007, pp. 88-90), terdapat 10 tahapan wawancara yang perlu dilakukan, di antaranya:

1. Menjelaskan maksud wawancara
2. Lakukan riset latar belakang narasumber
3. Mengajukan janji wawancara
4. Merencanakan strategi wawancara
5. Menemui narasumber
6. Ajukan pertanyaan serius yang pertama
7. Melanjutkan ke inti wawancara
8. Ajukan pertanyaan keras (sensitif dan menyinggung) bila perlu
9. Pulihkan dampak dari pertanyaan-pertanyaan keras itu
10. Akhiri dan simpulkan wawancara

Selama praktik kerja magang, tidak semua tahapan wawancara tersebut penulis terapkan. Namun, hampir semua tahapan wawancara tersebut pernah penulis lakukan, seperti saat ingin mewawancarai Cindy Marta, seorang perempuan satu-satunya yang menjadi finalis di kompetisi Indonesia Barista Championship (IBC) 2020 yang merupakan salah satu kompetisi dari ICE 2020.

Sebelum menemui Cindy, penulis melakukan riset terlebih dahulu mengenai latar belakang Cindy melalui internet sebelum membuat pertanyaan. Setelah mengetahui latar belakangnya, penulis membuat pertanyaan dan mengaitkan Cindy dengan kopi dan acara ICE 2020. Saat ICE 2020 berlangsung, mengetahui Cindy merupakan peserta yang tampil terakhir, maka penulis mencari kesempatan tersebut untuk menemui dan mewawancarai

Cindy dengan persetujuan darinya. Sebelum mewawancarai Cindy, penulis memberi tahu kepada Cindy bahwa wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang diri Cindy dan ICE 2020. Saat sesi wawancara, penulis telah menerapkan tahap 6 hingga 9 supaya bisa menjadi bahan yang menarik untuk dijadikan sebuah berita *feature*. Kemudian penulis mengakhiri sesi wawancara dan memberi tahu Cindy bahwa isi wawancara tersebut akan dijadikan berita *feature* di media daring merahputih.com. Setelah Cindy menyetujuinya, penulis langsung membuat tulisan dengan bahan wawancara tersebut.

Gambar 3.6 Berita *Feature* Hasil Liputan dan Wawancara



Sumber: Dok. Penulis

Gambar 3.6 memaparkan berita *feature* penulis dari hasil liputan ICE 2020 yang sempat memasuki berita populer pada situs merahputih.com.

c) Pencarian bahan-bahan melalui dokumen publik

Teknik selanjutnya yaitu pencarian bahan-bahan melalui dokumen publik (*browsing*). Internet menghubungkan penulis ke informasi atau data yang disimpan di komputer seluruh dunia. Banyaknya informasi atau data yang dapat diakses oleh penulis dapat memperkaya tulisan bagi penulis. Internet juga bisa menjadi alat komunikasi untuk reporter dan narasumber (Rolnikci et al., 2008, p. 29). Cara ini memudahkan penulis untuk mencari berbagai sumber bahan tulisan yang akan dibuat menjadi sebuah berita *feature*. Cara ini juga bisa disebut dengan menyadur.

Menurut Ishwara (2011, p. 96), tidak cukup untuk membuat berita jika jurnalis hanya mengandalkan observasi langsung. Untuk menghasilkan berita yang sempurna, jurnalis harus mengembangkan metode lain untuk mengisi dan melengkapi observasi. Cara ini disebut dengan pra-peristiwa dan pasca-peristiwa. Observasi pra-peristiwa merupakan cara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan liputan yang lebih baik, yaitu dengan membuka catatan, dokumen, buku, dan *browsing*.

Metode ini digunakan penulis ketika sedang membuat berita *feature*. Penulis biasanya mencari informasi atau data dengan menyadur dari beberapa media daring berikut:

Tabel 3.2 Sumber situs media daring yang sering digunakan

MEDIA LUAR NEGERI	MEDIA INDONESIA
Health.com	Kompas.com
Brightside.me	IDNtimes.com
Nypost.com	Alodokter.com
Ladbible.com	Detik.com
NME.com	
Dailymail.co.uk	
Vt.com	

Tabel 3.2 memaparkan situs media daring yang sering penulis gunakan untuk dijadikan sumber. Terdapat tujuh media dari luar negeri dan empat media dari Indonesia yang sering penulis jadikan sebagai sumber dan rujukan untuk mencari data.

3.3.3 Proses Evaluasi

Tahapan selanjutnya dalam proses kerja reporter dalam membuat berita *feature* adalah melakukan evaluasi. Tahap ini bertujuan untuk menentukan apa yang penting untuk dimasukkan ke dalam sebuah berita (Ishwara, 2007, p. 91). Penulis mengetahui bahwa informasi atau data dari suatu sumber tidak semua layak digunakan untuk dijadikan sebuah berita. Maka, untuk menciptakan sebuah berita yang layak terbit, penulis menerapkan tahap ketiga ini sebelum mengirimkannya kepada editor atau redaktur.

Dalam konsep dasar penulisan berita, layak atau tidaknya sebuah peristiwa untuk diberitakan sangat bergantung pada nilai berita. Berbagai nilai berita tersebut sejatinya menjadi hal yang harus diperhatikan oleh jurnalis. Sumadiria (2006, p. 80) menjelaskan bahwa setidaknya ada 9 unsur yang termasuk pada nilai berita, yaitu keluarbiasaan (*unusualness*), kebaruan (*newness*), dampak (*impact*), aktual (*timeliness*), kedekatan (*proximity*), informasi (*information*), ketertarikan manusiawi (*human interest*), kejutan (*suprising*), dan seks.

Penulis mengalami tahap ini yaitu memilah-milah informasi yang penting dan layak untuk ditulis dan diketahui masyarakat. Berikut judul berita *feature* yang pernah dibuat penulis dengan merujuk pada kesembilan nilai berita menurut Sumadiria:

Tabel 3.3 Contoh Berita Dikaitkan dengan Nilai Berita Menurut Sumadiria yang Telah Terbit di Merahputih.com

Contoh Berita Penulis	Nilai Berita
<p>Tidak Melulu Buruk, Stres Juga Punya Manfaat untuk Kesehatan Tubuh</p> <p>https://merahputih.com/post/read/tidak-melulu-buruk-stres-juga-punya-manfaat-untuk-kesehatan-tubuh</p>	<p>Keluarbiasaan</p>
<p>Afsel Lockdown, Singa Tidur Siang di Tengah Jalan</p> <p>https://merahputih.com/post/read/afsel-lockdown-singa-tidur-siang-di-tengah-jalan</p>	<p>Kebaruan</p>

<p>Mark Cuban Jawab Keluhan Pebisnis Kecil Selama Pandemi COVID-19</p> <p>https://merahputih.com/post/read/mark-cuban-jawab-keluhan-pebisnis-kecil-selama-pandemi-covid-19</p>	Dampak
<p>Jelang Olimpiade Tokyo 2020, Jepang Siapkan Masjid Keliling</p> <p>https://merahputih.com/post/read/jelang-olimpiade-tokyo-2020-jepang-siapkan-masjid-keliling-dari-truk</p>	Aktual
<p>Waspada! Flu Bisa Menyebabkan Kematian</p> <p>https://merahputih.com/post/read/waspada-flu-bisa-menyebabkan-kematian</p>	Kedekatan
<p>Bisakah Manusia Menikahi Hewan Secara Legal?</p> <p>https://merahputih.com/post/read/bisakah-manusia-menikahi-hewan-secara-legal</p>	Informasi
<p>Pejuang Sejati! Veteran Perang Dunia II Berhasil Kalahkan COVID-19</p> <p>https://merahputih.com/post/read/pejuang-sejati-veteran-perang-dunia-ii-berhasil-kalahkan-covid-19</p>	Ketertarikan manusiawi

<p>Kabar Baik Kaum Rebahan, HBO Gratiskan Streaming Serial TV dan Film Populer https://merahputih.com/post/read/kabar-baik-kaum-rebahan-hbo-gratiskan-streaming-serial-tv-dan-film-populer</p>	<p>Kejutan</p>
<p>-</p>	<p>Seks</p>

Tabel 3.3 memaparkan berita *feature* penulis yang telah memenuhi nilai berita, tetapi hanya nilai berita ‘seks’ yang belum penulis buat berita *feature* karena perusahaan meminta untuk mengutamakan topik selain seks.

Selain pemilihan informasi yang dievaluasi untuk membuat berita, proses evaluasi juga selalu dilakukan seperti pemilihan kata saat rapat redaksi. Di merahputih.com memiliki kebijakan sendiri untuk menggunakan kata-kata tertentu seperti “wanita” diganti dengan “perempuan”, “penderita” diganti dengan “pengidap”, dan “cacat” diganti dengan “disabilitas”. Tidak hanya itu, pemilihan foto juga harus dievaluasi, seperti dilarang menggunakan foto perempuan yang terlalu terbuka, dilarang menggunakan foto berhubungan intim. Lalu mengganti foto berbau seksual seperti foto istilah kelamin perempuan dengan “jeruk” dan mengganti foto istilah kelamin pria dengan “pisang” atau “terung”.

Begitu juga dengan membuat berita saat liputan. Penulis harus mengevaluasi hal-hal yang menarik terhadap peristiwa di lokasi liputan. Saat di ICE 2020, penulis memilih topik membahas satu-satunya perempuan yang masuk finalis di IBC 2020 dan membahas suasana penonton di hari terakhir acara ICE 2020. Sementara saat di talkshow Bedah Kontrak Konser Musisi, penulis memilih angle menarik yang didapat dari para pembicara. Penulis membahas tentang pengalaman pahit yang sering dialami oleh para musisi ketika menjalin kontrak konser dengan promotor. Penulis juga

membahas pentingnya memahami kontrak konser untuk para musisi dan peminatnya.

3.3.4 Penulisan

Setelah melewati tahap-tahap sebelumnya, berikutnya terdapat tahap penulisan untuk menuangkan hasil dari tahap penugasan hingga proses evaluasi menjadi sebuah tulisan. Menurut Ishwara (2007, p. 91), tahap ini bertujuan untuk menentukan kata-kata yang perlu digunakan dalam penulisan.

Saat rapat, Paksi Suryo Raharjo selaku Redaktur *Feature* menjelaskan bahwa merahputih.com melakukan pemilihan kata yang sederhana, ringan, dan santai. Selain itu, buat tulisan seperti bercerita dan menggunakan bahasa sehari-hari asalkan tulisan tersebut tidak keluar dari konteks pembahasan. Cara ini dipercaya membuat tulisan mudah dipahami dan menarik perhatian pembaca.

Kata-kata yang dipilih harus sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Namun, merahputih.com terkadang menggunakan kata-kata yang tidak sesuai KBBI, tetapi kata-kata tersebut harus umum diketahui masyarakat. Misalnya, *ladies*, *girls*, *viral*, *guys*, dan *gokil*. Hal ini bertujuan agar tulisan tidak terlihat kaku dan tegang.

Menulis *feature* menuntut kemampuan reporter dalam memaparkan dari sekedar membahas tentang suatu kejadian. Meskipun tulisan *feature* terlihat ringan dan santai, bukan berarti tulisan tersebut fiksi. *Feature* menggali suatu peristiwa ke dalam suatu cerita yang menarik, logis, dan membuat pembaca terbawa emosi, mulai dari senang, sedih, marah, geram, atau tertawa (Ishwara, 2008, p. 59). Proses penulisan *feature* berbeda dengan *hard news* yang umumnya lebih singkat lugas, dan langsung ke inti peristiwa. Menurut Wahjuwibowo (2015, p. 86), secara umum terdapat sejumlah pengertian *feature* yang dianut oleh jurnalis dan praktisi jurnalistik di antaranya:

- a. *Feature* merupakan suatu artikel atau karangan yang pembahasannya lebih ringan atau lebih umum, tentang daya pikat kemanusiaan atau hiburan dan gaya hidup.
- b. *Feature* merupakan artikel kreatif yang terkadang subjektif dan dirancang terutama untuk menghibur dan memberitahu tentang peristiwa situasi atau aspek kehidupan kepada pembaca.
- c. Suatu karangan yang membuat suatu pernyataan dengan lebih terperinci sehingga sesuatu yang dilaporkan itu hidup dan tergambar dalam imajinasi pembaca.

Setiap perusahaan media memang memiliki ciri khasnya masing-masing, mulai dari penggunaan kata dan gaya penulisan. Merahputih.com menulis menggunakan perasaan sehingga ada beberapa kata yang dilarang untuk digunakan seperti “penderitaan” yang memberi kesan melemahkan, “penyandang cacat” yang memberi kesan perbedaan dan tidak netral, dan “wanita” yang memberi kesan makhluk yang kemayu dan lemah. Dalam penulisan berita *feature*, merahputih.com menggunakan gaya penulisan seperti bercerita dan menggunakan bahasa sehari-hari yang sederhana dan ringan namun layak dan umum diketahui masyarakat.

Dalam penulisan berita *feature*, merahputih.com menggunakan teknik penulisan “*Kiss (Keep it Short and Simple)*” yang berarti penulisan berita diusahakan singkat dan sederhana sehingga isi tulisan bersifat padat, namun mencakup semua informasi. Teknik ini bertujuan untuk menghindari penggunaan kalimat yang rumit, namun tetap ada pemilihan kalimat yang pendek, tepat, dan bercerita (Ishwara, 2005, p. 98). Penulisan *Kiss* ditujukan supaya jurnalis tidak berlebihan dalam menulis sebuah berita, hal ini guna menghindari penulisan berita dengan banyak kata, kalimat tidak efektif, dan terkesan basa-basi.

Dalam strukturnya, bentuk alinea dengan penulisan *Kiss* dibagi menjadi tiga di antaranya, alinea pembuka, alinea tubuh, dan alinea penutup. Berikut rincian ketiga alinea tersebut:

a. Alinea pembuka

Gambar 3.7 Contoh Alinea pembuka pada berita *feature* penulis



SIAPA sih yang tidak merasa sedih ketika kesepian? Ternyata kesepian bukan hanya dirasakan oleh manusia, sebagai primati simpanse juga memiliki rasa itu juga. Dampak *lockdown* tidak hanya merugikan ekonomi, tetapi juga membuat sedih simpanse di taman margasatwa Royev Ruchey, Krasnoyarsk, Rusia.

Sumber: Dok. Penulis

Gambar 3.7 menampilkan contoh dari alinea pembuka pada berita *feature* penulis. Alinea ini termasuk *lead* atau intro karena diletakkan di awal berita yang berisi pembuka suatu berita sekaligus gagasan pokok untuk menata pikiran dan menarik perhatian pembaca. Alinea ini sangat berperan untuk menentukan sebuah cerita guna menarik audiens meneruskan

membaca. Dalam penulisan berita *feature*, merahputih.com menggunakan intro yang berfungsi sebagai ringkasan informasi dengan pola penulisan deduktif sebagai pintu masuk ke dalam isi cerita (Sumadiria, 2006, p. 196). Pola penulisan intro hanya memasukkan dua sampai tiga dari unsur 5W+1H.

b. Alinea Tubuh

Gambar 3.8 Contoh Alinea Tubuh pada berita *feature* penulis

Kesedihan terjadi karena tidak ada pengunjung ke taman margasatwa itu akibat kebijakan *lockdown*. Dilansir dari laman dailymail.co.uk, taman margasatwa tersebut memiliki simpanse bernama Tikhon dan Anfisa, keduanya terlihat sedih karena tidak ada pengunjung.

Baca Juga:

Atraksi Hewan Itu Menghibur, Tapi. . .



Cegah depresi simpanse dengan memberikan tontonan kartun. (Foto: Twitter@edrormba)

Primata yang suka bersosialisasi ini merindukan para pengunjung reguler. Untungnya, pihak taman peka dengan kesedihan dua simpanse itu. Mereka memberikan tontonan kartun kepada kedua simpanse untuk mengatasi kesedihannya.

"Setelah melihat mereka sedih, kami memutuskan untuk memasang televisi di dinding, dan mulai menunjukkan kartun," kata direktur taman Andrey Gorban.

Sumber: Dok. Penulis

Gambar 3.8 menampilkan contoh alinea tubuh pada berita *feature* penulis. Alinea ke dua ini merupakan kunci dalam sebuah wacana. Alinea

ini melanjutkan cerita dari alinea pembuka dan dilengkapi dengan isi penuturan yang jelas dari inti sebuah permasalahan. Sebelum masuk ke alinea penutup, segala hal dijabarkan terlebih dahulu di alinea ini.

c. Alinea penutup

Gambar 3.9 Contoh Alinea Penutup pada berita *feature* penulis

Di antara animasi lainnya, simpanse kembar itu juga telah menonton film animasi *The Lion King*. Gorban mengatakan bahwa mereka siap menonton kartun yang diberikan tanpa henti.

Baca Juga:

Jangan Sebut Hewan Peliharaan pada Anjing dan Kucing, Mereka Tersinggung!



Dampak lockdown menerpa primata di Rusia. (Foto: Unsplash/Charles Deluvio)

Mengutip laman guardian.ng, ternyata kedua simpanse itu menyukai aktivitas yang berbeda. Tikhon, simpanse jantan, lebih memilih berbaring di sofa dan mengemil sayuran mentah saat dia menikmati kartun. Sementara simpanse betina, Anfisa, lebih memilih bermain dengan mainan konstruksi anak-anak dan tabung lipstik yang diberikan oleh salah satu staf.

Staf mengatakan mereka memiliki makanan yang cukup untuk simpanse selama *lockdown*. Makanan favorit mereka sama seperti makanan favorit anak kos akhir bulan, mi. (arb)

Sumber: Dok Penulis

Gambar 3.9 menampilkan contoh alinea penutup pada berita *feature* penulis. Setelah informasi inti telah dijelaskan melalui alinea tubuh, maka dilanjutkan dengan alinea penutup. Alinea ini berisi tulisan yang

menyambung dari alinea-alinea sebelumnya berupa kesimpulan atau kalimat penutup.

3.3.5 Penyuntingan

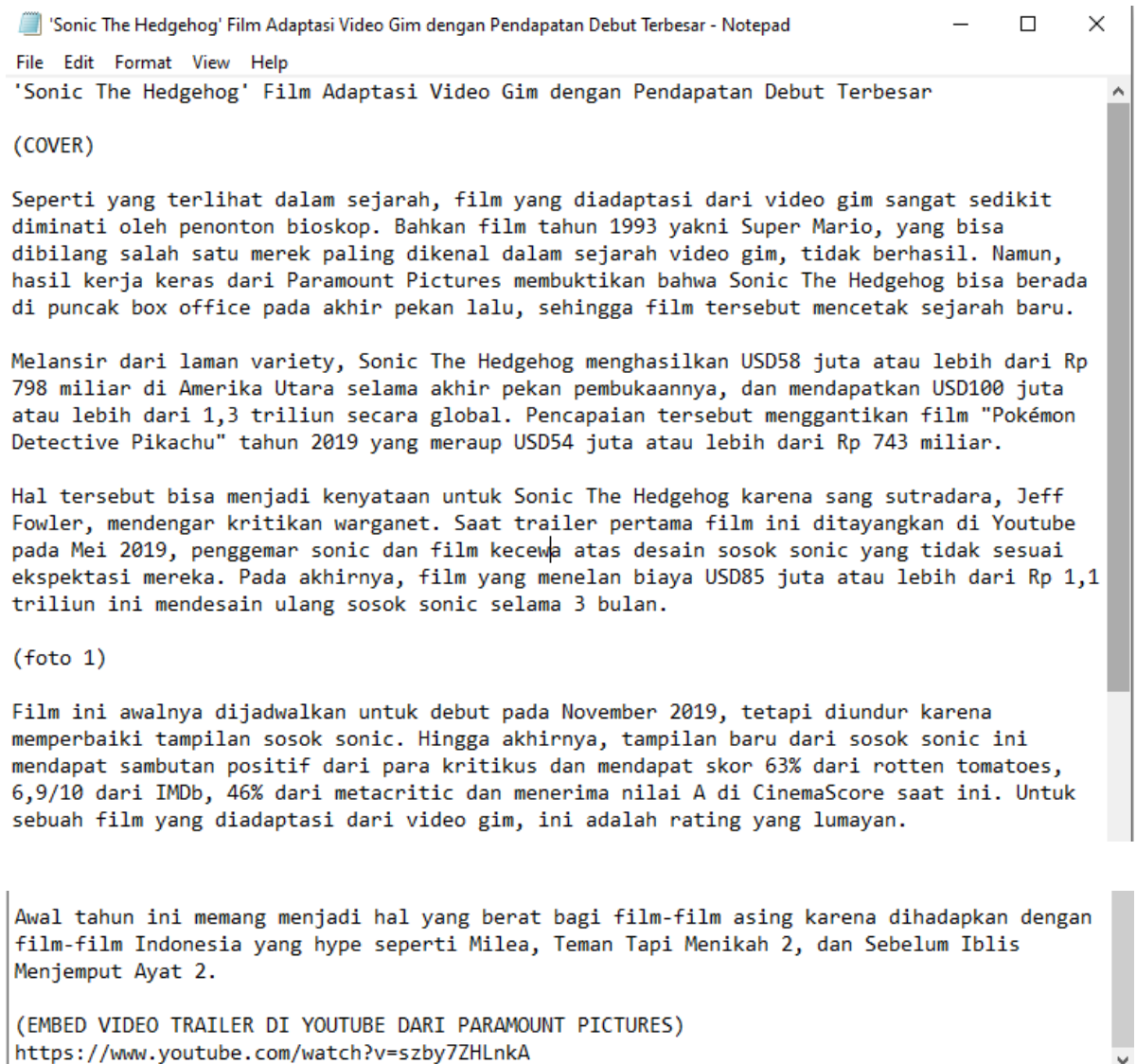
Tahap terakhir adalah penyuntingan tulisan yang telah melewati tahap-tahap sebelumnya. Tahap ini bertujuan untuk menentukan tulisan mana yang perlu dipotong, cerita mana yang perlu diubah untuk dijadikan sebuah berita yang layak (Ishwara, 2007, p. 92).

Setelah penulis selesai membuat tulisan, maka penulis mengirimkannya melalui surat elektronik kirimberitamerahputih6@gmail.com. Setelah itu, surat elektronik tersebut diterima oleh editor dan redaktur untuk segera memasuki proses penyuntingan. Pada tahap ini, penulis tidak berwenang penuh dalam hal menyunting tulisan, namun terkadang editor maupun redaktur berkoordinasi dengan penulis untuk menentukan kata atau kalimat yang tepat pada tulisan yang dibuat penulis.

Berbagai hal proses penyuntingan yang dilakukan, mulai dari memperbaiki *typo*, pemeriksaan plagiarisme, dan mengubah foto, kata, atau kalimat yang tidak layak. Jika tulisan tidak mengalami banyak perubahan, artinya tulisan tersebut sedikit mengalami kesalahan.

Setelah itu, editor maupun redaktur tidak lupa menyertakan inisial nama penulis di akhir tulisan yakni “arb”. Inisial ini bertujuan untuk menandakan siapa yang telah membuat tulisan tersebut. Jika sebuah berita *feature* yang telah terbit menerima koreksi dari pihak narasumber, maka pembuat berita tersebut akan berdiskusi dengan editor dan redaktur untuk menjelaskan apa yang terjadi. Koreksi umumnya terjadi karena kesalahan informasi dan foto yang tidak diperbolehkan terbit. Berikut hasil penyuntingan pada salah satu berita *feature* penulis:

Gambar 3.10 Contoh Tulisan



Sumber: Dok. Penulis

'Sonic The Hedgehog' Film Live-Action Video Game dengan Pendapatan Terbesar

Ananda Dimas Prasetya | Feb 21 2020, 18:01



Sonic the hedgehog akan tayang di Indonesia pada 26 Februari 2020 (Foto: gamespot)

shares



SEPERTI beberapa film *live-action* sebelumnya, film yang diadaptasi dari video game kurang diminati oleh penonton bioskop. Bahkan film yang rilis tahun 1993 yakni *Super Mario*, yang bisa dibilang salah satu *franchise* paling dikenal dalam sejarah video game, tidak berhasil. Namun, berkat kerja keras dari Paramount Pictures membuktikan bahwa *Sonic The Hedgehog* bisa berada di puncak box office saat ditayangkan pertama kali akhir pekan lalu, sehingga film tersebut berhasil mencetak sejarah baru.

Melansir dari laman *variety*, *Sonic The Hedgehog* menghasilkan USD 58 juta atau lebih dari Rp 798 miliar di Amerika Utara selama akhir pekan pembukaannya. Film juga mendapatkan USD 100 juta atau lebih dari 1,3 triliun secara global. Pencapaian tersebut menggeser film *Pokémon Detective Pikachu* (2019) di peringkat tertinggi dengan keuntungan mencapai USD 54 juta atau lebih dari Rp 743 miliar.

Hal tersebut bisa menjadi kenyataan untuk *Sonic The Hedgehog* karena sang sutradara, Jeff Fowler, mendengar kritikan warganet. Saat trailer pertama film ini ditayangkan di YouTube pada Mei 2019, penggemar sonic dan film kecewa atas desain karakter Sonic yang tidak sesuai ekspektasi mereka. Pada akhirnya, film yang memakan biaya produksi hingga USD 85 juta atau lebih dari Rp 1,1 triliun ini mendesain ulang sosok Sonic selama tiga bulan.



Sosok desain Sonic pertama dan terakhir (Foto: *ladbible*)

Film ini awalnya dijadwalkan untuk debut pada November 2019, tetapi diundur karena memperbaiki tampilan sosok Sonic. Hingga akhirnya, tampilan baru dari sosok Sonic ini mendapat sambutan positif dari para kritikus dan mendapat skor 63% dari rotten tomatoes, 6,9/10 dari IMDb, 46% dari metacritic dan menerima nilai A di *CinemaScore* saat ini. Untuk sebuah film yang diadaptasi dari video gim, ini adalah rating yang lumayan.

Film ini sudah tayang di Amerika Serikat pada 14 Februari 2020. Di Indonesia sendiri, film ini direncanakan tayang pada 12 Februari, sayangnya pihak distributor takut kalah saing dengan film *Milea*. Akhirnya penayangan film *Sonic The Hedgehog* diundur menjadi 26 Februari.

Baca juga:

Kreator Asli 'Sonic' Kurang Puas dengan Desain Terbaru

Awal 2020 memang menjadi hal yang berat bagi film-film asing karena dihadapkan dengan film-film Indonesia yang hype seperti *Milea*, *Teman Tapi Menikah 2*, dan *Sebelum Iblis Menjemput Ayat 2*. (Arb)

Sumber: Dok. Penulis

Gambar 3.10 menampilkan contoh tulisan penulis sebelum dan sesudah masuk proses penyuntingan yang dilakukan editor maupun redaktur. Sebelum dilakukan penyuntingan, penulis disarankan membuat sebuah tulisan di *notepad* terlebih dahulu. Setelah tulisan dibuat melalui *notepad*, tulisan tersebut dikirimkan ke surat elektronik kirimberitamerahputih6@gmail.com. Setelah itu, tulisan tersebut akan diterima oleh editor maupun redaktur, kemudian dilakukanlah proses penyuntingan hingga tulisan tersebut terbit di situs merahputih.com.

3.4 Kendala dan Solusi Selama Praktik Kerja Magang

Selama melaksanakan praktik kerja magang, penulis mengalami kendala yang menjadi hambatan penulis untuk menjalankan tugas sebagai reporter *feature*. Di samping kendala yang dialami, penulis juga telah menemukan solusi dalam mengatasi kendala tersebut. Berikut rincian kendala dan solusi yang dialami penulis selama magang di merahputih.com:

1. Rapat redaksi merahputih.com jatuh pada hari Jumat pukul 14.00-17.00 WIB dan digabung dengan semua divisi di merahputih.com. Namun, masih banyak atasan baik itu editor maupun redaktur yang terlambat hadir sehingga waktu rapat redaksi semakin tertunda. Akibatnya, penulis yang biasanya telah membuat 3 atau lebih tulisan sebelum waktu pulang menjadi hanya bisa membuat 1-2 tulisan. Maka setelah rapat selesai, penulis langsung segera pulang untuk melanjutkan tulisan yang belum selesai. Terlambatnya para atasan juga membuat karyawan di sana menjadi pulang larut sehingga aturan tepat waktu harus ditegaskan lagi.
2. Permasalahan pada *Wi-Fi* di kantor juga menghambat pekerjaan penulis dan karyawan lainnya. Meskipun tidak sering, setidaknya hal itu membuat penulis dan karyawan lainnya tidak menerima banyak waktu istirahat. Akibatnya, penulis dan karyawan lainnya harus menggunakan waktu istirahat tersebut untuk menyelesaikan tuganya yang tertinggal. Untuk mengatasi hal tersebut, menyediakan *Wi-Fi* cadangan yang bisa diakses oleh semua karyawan dan teknisi *Wi-Fi* yang cepat tanggap dapat membantu performa karyawan.

3. Di tengah pandemi COVID-19, rutinitas karyawan PT Merah Putih Media berubah dan penulis mengalami kendala dalam mengurus laporan magang. Untuk mendapatkan tanda tangan atau paraf pembimbing lapangan, penulis harus datang ke rumah pembimbing lapangan tersebut yang lokasinya berjarak sekitar 40 kilometer dengan tempat tinggal penulis sehingga menghambat semua urusan magang penulis. Untuk mengatasi kendala itu perusahaan harus membiasakan diri untuk mengurusinya secara *online* sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga kedua belah pihak serta mematuhi protokol kesehatan.